

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SOSIALISASI KEUANGAN (P2K2) TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) KECAMATAN WATUNOHU**

Arini amanda riswan<sup>1</sup>; Fitri Kumalasari<sup>2</sup>; Agus Zulbay<sup>3</sup>

Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
Jln. Pemuda No.339 Kolaka Sulawesi Tenggara  
E-mail : [iwan.ramadhan477@gmail.com](mailto:iwan.ramadhan477@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** This study aims to determine the effect of financial literacy and financial socialization (P2K2) on financial management among Beneficiary Families (KPM) of the Family Hope Program (PKH) in Watunohu District, North Kolaka Regency. This research uses a quantitative approach with Partial Least Square (PLS) analysis. The population in this study were PKH beneficiary families in Watunohu District, while the sample consisted of 159 respondents selected using purposive sampling techniques. The results showed that financial literacy has a positive and significant effect on financial management. This indicates that the higher the level of financial literacy possessed by beneficiary families, the better their ability to manage household finances. Financial socialization (P2K2) also has a positive and significant effect on financial management because the socialization process is able to increase awareness, understanding, and financial management skills among PKH beneficiary families. Simultaneously, financial literacy and financial socialization contribute significantly to improving household financial management. Therefore, strengthening financial education and optimizing financial socialization activities are important strategies in improving the welfare of PKH beneficiary families.

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Socialization, Financial Management, PKH*

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan utama yang masih dihadapi oleh negara berkembang, termasuk Indonesia. Tingkat kemiskinan yang masih cukup tinggi menyebabkan masyarakat mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidup, memperoleh pendidikan, layanan kesehatan, serta akses terhadap layanan keuangan formal. Kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk melaksanakan berbagai program perlindungan sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, salah satunya melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin dan rentan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Menurut Kementerian Sosial Republik Indonesia (2008), PKH merupakan bentuk perlindungan sosial

dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan. Namun demikian, keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada besarnya bantuan yang diberikan, tetapi juga pada kemampuan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam mengelola keuangan keluarga.

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maupun kebutuhan jangka panjang. Menurut Yusanti (2020), pengelolaan keuangan merupakan aktivitas pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu keluarga dalam mengendalikan pengeluaran, menabung, serta mempersiapkan kebutuhan di masa depan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam memahami serta mengelola keuangan secara tepat. Otoritas Jasa Keuangan (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif untuk mencapai kesejahteraan. Rendahnya literasi keuangan menyebabkan masyarakat sulit mengatur pengeluaran, tidak memiliki perencanaan keuangan, dan kurang memahami pentingnya menabung.

Selain literasi keuangan, sosialisasi keuangan juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. Sosialisasi keuangan merupakan proses pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan melalui interaksi sosial, pendidikan, maupun kegiatan penyuluhan. Dalam program PKH, sosialisasi keuangan dilakukan melalui kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Melalui kegiatan tersebut, KPM diberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan keluarga, pentingnya menabung, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan usaha keluarga.

Berdasarkan hasil observasi awal di Kecamatan Watunohu, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan KPM PKH. Sebagian besar KPM belum memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran keluarga, mengalami kesulitan dalam menyisihkan uang untuk tabungan, serta memiliki pemahaman yang rendah mengenai produk dan layanan keuangan. Selain itu, bantuan sosial yang diterima sering kali habis untuk kebutuhan konsumtif sehingga tidak memberikan dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan keluarga.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh literasi keuangan dan sosialisasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Ameliawati

dan Setiyani (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Namun, Pradinaningsih dan Wafiroh (2022) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Sementara itu, Abi et al. (2024) menyatakan bahwa sosialisasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan Ananda dan Hidajat (2024) menemukan bahwa sosialisasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sosialisasi keuangan (P2K2) terhadap pengelolaan keuangan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Watunohu.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian dilakukan di Kecamatan Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara dengan tujuan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sosialisasi keuangan (P2K2) terhadap pengelolaan keuangan KPM PKH.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Kecamatan Watunohu sebanyak 287 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden merupakan KPM aktif, pernah mengikuti kegiatan P2K2, dan bersedia menjadi responden penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 159 responden.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin.

Variabel penelitian terdiri dari literasi keuangan (X1), sosialisasi keuangan (X2),

dan pengelolaan keuangan (Y). Analisis data menggunakan SmartPLS melalui uji outer model, inner model, dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t-statistic dan p-value dengan taraf signifikansi 5%.

## HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dilihat dari nilai original sample estimate literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang bernilai positif serta nilai T-Statistic yang lebih besar dari 1,96 dengan nilai P-Value lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Watunohu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan masyarakat, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan keluarga sehingga hipotesis pertama (H1) **diterima**.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan (P2K2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dilihat dari nilai original sample estimate sosialisasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang bernilai positif serta nilai T-Statistic yang lebih besar dari 1,96 dengan nilai P-Value lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Watunohu. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan melalui P2K2 mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan pentingnya menabung sehingga hipotesis kedua (H2) **diterima**.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS), penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sosialisasi keuangan (P2K2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Watunohu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai path coefficient sebesar 0,502, T-statistic sebesar 6,072 dan P-value sebesar 0,000. Temuan ini mendukung teori literasi keuangan yang dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, mengelola utang, dan melakukan perencanaan keuangan secara lebih efektif.

Temuan ini juga sejalan dengan teori perilaku keuangan (*financial behavior theory*) yang menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang rasional dan bertanggung jawab. Kondisi ini menunjukkan bahwa KPM PKH yang memahami pentingnya perencanaan keuangan, tabungan, dan pengelolaan pengeluaran akan lebih mampu memanfaatkan bantuan sosial secara produktif dibandingkan untuk kebutuhan konsumtif semata.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ameliawati dan Setiyani (2018)

serta Bhabha et al. (2014) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan yang memadai membantu keluarga mengalokasikan pendapatan secara lebih efisien sehingga dapat meningkatkan stabilitas dan kesejahteraan ekonomi rumah tangga.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan (P2K2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai path coefficient sebesar 0,448, T-statistic sebesar 5,925 dan P-value sebesar 0,000. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori sosialisasi keuangan (*financial socialization theory*) yang dikemukakan oleh Gudmunson dan Danes (2011). Teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku keuangan seseorang terbentuk melalui proses pembelajaran sosial yang berasal dari lingkungan keluarga, pendidikan, komunitas, maupun program edukasi yang diterimanya.

Dalam konteks penelitian ini, kegiatan P2K2 berfungsi sebagai media pembelajaran yang memberikan informasi dan edukasi kepada KPM PKH mengenai pentingnya perencanaan keuangan, pencatatan pengeluaran, pengelolaan kebutuhan rumah tangga, serta budaya menabung. Melalui proses sosialisasi yang berkelanjutan, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, semakin efektif pelaksanaan sosialisasi keuangan, semakin baik pula kemampuan keluarga dalam mengelola keuangannya.

Temuan ini juga sejalan dengan teori pembelajaran sosial (*social learning theory*) dari Albert Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku individu dapat terbentuk melalui proses observasi, pengalaman, dan interaksi sosial. Melalui kegiatan P2K2, KPM memperoleh contoh, informasi, dan pengalaman yang mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Abi et al. (2024), Kristianty (2019), dan Safitri dan Kartawinata (2020) yang

menyimpulkan bahwa sosialisasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mempertegas bahwa literasi keuangan dan sosialisasi keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan KPM PKH. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sedangkan sosialisasi keuangan berperan sebagai sarana transfer pengetahuan dan pembentukan perilaku keuangan yang positif. Sinergi antara keduanya akan membantu keluarga penerima manfaat mengelola bantuan sosial secara lebih efektif, meningkatkan kemampuan menabung, mengurangi perilaku konsumtif, dan pada akhirnya mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Watunohu. Pengetahuan dan pemahaman keuangan yang baik mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatur pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, dan menyisihkan pendapatan untuk tabungan sehingga pengelolaan keuangan keluarga menjadi lebih baik.
2. Sosialisasi keuangan (P2K2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan KPM PKH Kecamatan Watunohu. Pengalaman pembelajaran yang diperoleh melalui kegiatan sosialisasi, baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan keuangan, mampu meningkatkan kesadaran masyarakat

dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih efektif dan bijak

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abi, A., dkk. 2024. Pengaruh Sosialisasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Albert Bandura. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 811–832.
- Bhabha, J., Khan, S., Qureshi, Q., Naeem, A., & Khan, I. (2014). Impact of financial literacy on saving-investment behavior of working women in the developing countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(13), 118–122.
- Ghozali, I. 2021. *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudmunson, C. G., & Danes, S. M. (2011). Family financial socialization: Theory and critical review. *Journal of Family and Economic Issues*, 32(4), 644–667. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9275-y>
- H. Kent Baker., Kumar, S., & Goyal, N. (2019). Financial literacy: A review and implications for financial behavior. *Journal of Economic Surveys*, 33(1), 148–177.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2008. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Kristianty, M. (2019). Pengaruh sosialisasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Nurlia. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pradinaningsih, S., & Wafiroh, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Richard H. Thaler., & Cass R. Sunstein. (2008). *Nudge: Improving decisions about health, wealth, and happiness*. Yale University Press.
- Safitri, A., & Kartawinata, B. (2020). Pengaruh sosialisasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, W. 2010. *Komunikasi dan Sosialisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusanti, R. 2020. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.